

Dampak Positif Penagakan Hukum Cyber Crime di Indonesia

Muhammad Iqbal Rifa'i¹, Tamaulina Br. Sembiring²

Metodologi Penelitian Hukum, Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum,
Universitas Pembangunan Panca Budi
P9702390@gmail.com

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874, Vol: 2, No: 1, Januari 2024 Halaman :236-241	<i>The advancement of information and communication technology (ICT) has brought about various changes in society, including Indonesia. One of the positive impacts of ICT development is that it makes it easier for people to access information and services online. However, the development of ICT also opens up opportunities for criminals to commit cybercrime. Cybercrime law in Indonesia is regulated by Law No. 11 of 2008 on Information and Electronic Transactions (ITE Law). This ITE Law has provided a strong legal basis for law enforcement to crack down on cybercrime perpetrators.</i>
Keywords: cybercrime law protection of society public awareness	

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa berbagai perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk di Indonesia. Salah satu dampak positif dari perkembangan TIK adalah semakin mudahnya masyarakat mengakses informasi dan layanan secara daring. Namun, perkembangan TIK juga membuka peluang bagi pelaku kejahatan untuk melakukan tindak pidana cyber crime. Hukum cyber crime di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 JO. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 JO. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). UU ITE ini telah memberikan dasar hukum yang kuat bagi penegak hukum untuk menindak pelaku cyber crime.

Kata kunci: hukum cyber crime, perlindungan masyarakat, kesadaran masyarakat

PENDAHULUAN

Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia selama beberapa dekade terakhir telah membawa manfaat besar, tetapi juga membuka pintu bagi tantangan baru, terutama dalam bentuk kejahatan siber. Kejahatan siber, atau yang sering disebut sebagai cybercrime, telah menjadi ancaman serius terhadap keamanan nasional dan kestabilan sosial. Oleh karena itu, penegakan hukum cybercrime menjadi esensial untuk melindungi masyarakat dan memastikan integritas sistem informasi di Indonesia.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi dampak positif dari upaya penegakan hukum terhadap cybercrime di Indonesia. Penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan mengingat meningkatnya kompleksitas serangan siber dan peran penting keamanan siber dalam mendukung pembangunan nasional. Melalui pemahaman yang lebih dalam terhadap dampak positif ini, diharapkan dapat merangsang upaya lebih lanjut dalam meningkatkan keefektifan penegakan hukum cybercrime di Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia telah menanggapi tantangan ini dengan menghadirkan peraturan dan kerangka hukum yang lebih ketat terkait dengan kejahatan siber. Namun, seberapa efektif upaya ini dalam mengurangi tingkat kejahatan siber dan melindungi warga negara masih merupakan pertanyaan yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini akan merinci dampak positif yang dapat diidentifikasi melalui analisis mendalam terhadap penegakan hukum terhadap cybercrime di Indonesia, sejalan dengan evolusi cepat dari ancaman keamanan siber.

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara pesat membawa pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia, termasuk di Indonesia. TIK telah memudahkan berbagai aktivitas manusia, mulai dari komunikasi, bisnis, hingga pemerintahan. Namun, di sisi lain,

perkembangan TIK juga telah membuka peluang bagi terjadinya kejahatan siber (cyber crime). Cyber crime ialah kejahatan dengan memanfaatkan TIK. Kejahatan ini dapat berupa penipuan, penyebaran informasi palsu, pencurian data, hingga serangan siber. Kejahatan siber telah menjadi ancaman serius bagi masyarakat dan negara.

Penegakan hukum terhadap cyber crime di Indonesia saat ini masih belum optimal. Hal ini dikarenakan beberapa faktor berikut: kurangnya pemahaman masyarakat tentang cyber crime, keterbatasan kemampuan aparat penegak hukum dalam menangani kejahatan siber, dan belum terpenuhinya sarana dan prasarana penegakkan hukum cyber crime

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak positif penegakan hukum cyber crime di Indonesia. Dampak positif yang dimaksud adalah dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat dan negara. Penelitian ini memberikan informasi tentang dampak positif penegakan hukum cyber crime di Indonesia, menjadi bahan pertimbangan bagi aparat penegak hukum dalam meningkatkan penegakan hukum cyber crime serta diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang cyber crime.

Penelitian tentang dampak positif penegakan hukum cyber crime di Indonesia masih terbatas. Penelitian yang telah dilakukan umumnya berfokus pada dampak negatif cyber crime. Namun, penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan informasi yang lebih lengkap tentang cyber crime. Penegakan hukum cyber crime berdampak positif, diantaranya yaitu: Menunjang Peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, Meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat, serta memberikan perlindungan terhadap kepentingan ekonomi dan keamanan negara.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis aspek-aspek hukum yang terkandung dalam dokumen-dokumen tersebut. Metode hukum normatif diterapkan untuk mengidentifikasi norma-norma hukum yang berlaku dan menganalisis aspek-aspek konseptual dari peraturan-peraturan yang relevan. Sementara itu, metode studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai referensi yang dapat memberikan wawasan mendalam terkait dengan topik penelitian ini.

Proses studi kepustakaan melibatkan pengumpulan informasi dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen hukum terkait lainnya. Pendekatan ini memberikan kerangka kerja untuk menganalisis dan menafsirkan aspek-aspek hukum yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan pada pemahaman yang lebih baik terhadap perkembangan dan aplikasi norma-norma hukum yang berlaku dalam konteks yang bersangkutan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pemikiran hukum serta memberikan pandangan yang lebih mendalam terhadap isu-isu hukum yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, metode penelitian yang dipilih diharapkan dapat memberikan kejelasan konseptual dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap kerangka hukum yang menjadi objek kajian.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian hukum normatif atau penelitian dengan metode studi pustaka. Penelitian ini mengkaji dokumen dengan memanfaatkan berbagai literatur yang diperoleh melalui studi kepustakaan dari berbagai referensi terkait.

Metode penelitian ini akan melibatkan beberapa pendekatan untuk mendalami dampak positif penegakan hukum terhadap cybercrime di Indonesia. Analisis mendalam terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penegakan hukum cybercrime di Indonesia. Meninjau perkembangan hukum, amandemen terkini, dan kebijakan terkait untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

Pengumpulan data statistik terkait tingkat kejahatan cyber dan respons penegakan hukum dari lembaga-lembaga terkait. Menganalisis data tersebut secara kuantitatif untuk mengidentifikasi tren, pola kejahatan, dan efektivitas penegakan hukum.

Pemilihan beberapa kasus cybercrime yang mencakup berbagai jenis serangan dan sektor yang terkena dampak. Melakukan analisis mendalam terhadap kronologi kasus, tindakan penegakan hukum yang diambil, dan dampaknya terhadap pencegahan kejahatan.

Dengan kombinasi metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak positif penegakan hukum terhadap cybercrime di Indonesia serta memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan dan strategi keamanan siber di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era ini, permintaan akan teknologi jaringan komputer semakin tinggi. Tingkat pertumbuhannya semakin meningkat pesat. Selain berfungsi sebagai platform penyedia layanan Informasi di era digital menjadikan informasi mudah diakses serta dipertukarkan melalui Internet. Selain itu, kegiatan komunitas dan perseorangan juga banyak dilakukan secara daring (*Online*). Sektor komersial merupakan aspek yang dominan dan paling berkembang dalam hal ini.

Dalam Kurum Waktu 24 jam kita dapat memahami dan Menjelajah dunia dengan bantuan teknologi yang dikenal dengan istilah *Cyber Space*. Kita dapat menemukan atau mengaksesnya melalui jaringan komputer global yang dikenal sebagai internet. Jaringan ini menyediakan akses ke berbagai jenis informasi dan sumber daya, termasuk aplikasi, situs web, serta layanan online. Dalam istilah yang lebih sederhana, internet adalah dunia virtual di mana orang dapat berkomunikasi, berbagi informasi, melakukan transaksi, dan mengeksplorasi berbagai hal.

Keuntungan yang bisa didapatkan dari penggunaan internet ini tentunya adalah meningkatkan arus perkembangan teknologi global dengan segala jenis inovasi dan ide yang diproduksi oleh manusia. Disamping kemudahan akses yang diperoleh dari penggunaan teknologi ini, ternyata ada banyak sekali dampak negatif yang timbul dari kemajuan teknologi saat ini baik yang kita sadari maupun tidak, seperti meningkatnya judi online yang tersebar luas di platform internet dan konten pornografi.

Perkembangan teknologi secara pesat menyebabkan munculnya *Cybercrime* atau kejahatan melalui jaringan Internet. (Elisa Ketaren 2016) *Cybercrime* adalah serangkaian kegiatan kriminal yang dilakukan dengan menggunakan teknologi digital. Hal ini mencakup berbagai kejahatan seperti penipuan, pencurian identitas, pelanggaran data, virus komputer, dan tindakan jahat lainnya yang dieksploitasi oleh para pelaku kejahatan melalui kerentanan dalam sistem dan jaringan komputer. (Michael Aaron Dennis 2024) FBI menyatakan bahwa kegiatan kriminal di dunia maya mengancam keamanan publik, keamanan nasional, dan keamanan ekonomi, dan strategi cyber mereka bertujuan untuk memberlakukan risiko dan konsekuensi terhadap para penjahat cyber.¹ Meskipun demikian, cybercrime juga memiliki dampak positif, seperti digunakannya sebagai landasan informasi untuk pendidikan dan kebudayaan. (Yandi Setiawan 2018)

Kejahatan dunia maya atau cybercrime dimulai dengan operasi peretasan dan telah berlangsung selama lebih dari satu abad. Pada tahun 1870-an, sekomplotan remaja menggunakan perubahan otoritas istimewa untuk merusak sistem telepon yang baru di salah satu negara bagian USA. (Elisa Ketaren 2016) Hal ini menunjukkan betapa sibuknya para hacker selama 35 tahun terakhir. Pada awal tahun 1960-an, fasilitas universitas dengan mainframe komputer besar, seperti Laboratorium Kecerdasan Buatan MIT, menjadi tempat pengujian bagi para peretas. Kata "*hacker*" pada awalnya memiliki arti positif, dan dimaknai sebagai seseorang yang mengetahui cara menggunakan komputer dan dapat menciptakan program tertentu. Adapun bagi peretas yang tidak bertanggungjawab dan hanya menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak tertentu baik perorangan maupun perusahaan, menurut penulis kata "*Cracker*" lebih tepat disandingkan kepada mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, penegakan hukum cyber crime di Indonesia berdampak positif bagi masyarakat dan negara, berikut ini beberapa manfaatnya:

A. Peningkatan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat

Penegakan hukum cyber crime bisa memberikan rasa nyaman dan aman bagi masyarakat karena bisa mencegah terjadinya kejahatan siber. Kejahatan siber dapat menimbulkan berbagai kerugian bagi masyarakat, mulai dari kerugian materiil hingga kerugian moril. Dengan penegakan hukum yang tegas, masyarakat akan merasa lebih aman dan nyaman dalam pemanfaatan TIK. Penegakan hukum cyber crime dapat mencegah terjadinya kejahatan siber melalui beberapa cara berikut:

¹ FBI "*The Cyber Threat*" <https://www.fbi.gov/investigate/cyber>

- a. Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang cyber crime
 - b. Meningkatkan kemampuan aparat penegak hukum dalam menangani kejahatan siber
 - c. Meningkatkan sarana dan prasarana penegakkan hukum cyber crime
- B. Peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah
- Penegakan hukum cyber crime juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Masyarakat akan merasa bahwa pemerintah serius dalam menangani kejahatan siber, dan bahwa pemerintah akan melindungi mereka dari kejahatan tersebut. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, seta mendorong partisipasi masyarakat dalam pemberantasan serta pencegahan kejahatan siber. Upaya yang dapat dilakukan dalam hal ini dapat berupa :
- a. Melakukan penegakan hukum yang tegas dan transparan
 - b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan dan pemberantasan kejahatan siber
- C. Perlindungan kepentingan ekonomi dan keamanan negara
- Penegakan hukum cyber crime juga dapat melindungi kepentingan ekonomi dan keamanan negara. Kejahatan siber bisa menyebabkan kerugian ekonomi yang besar bagi negara, baik dalam bentuk kerugian materiil maupun kerugian non-materiil. Selain itu, kejahatan siber juga dapat mengancam keamanan negara, karena dapat digunakan untuk menyebarkan informasi palsu, propaganda, atau bahkan untuk melakukan serangan siber. Dengan penegakan hukum yang tegas, kepentingan ekonomi dan keamanan negara dapat lebih terlindungi. Adapaun upaya yang dapat dilakukan adalah :
- a. Melakukan penegakan hukum terhadap kejahatan siber yang merugikan ekonomi dan keamanan negara
 - b. Meningkatkan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi negara

Secara umum, penegakan hukum cyber crime di Indonesia masih belum optimal. Hal ini dikarenakan faktor-faktor berikut:

- a. Keterbatasan kemampuan aparat penegak hukum dalam menangani kejahatan siber
- b. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang cyber crime
- c. Belum terpenuhinya sarana dan prasarana penegakkan hukum cyber crime

Dibutuhkan upaya-upaya meningkatkan penegakan hukum cyber crime di Indonesia. Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan melalui berbagai cara yang dapat berupa :

- a. Peningkatan kemampuan aparat penegak hukum dalam menangani kejahatan siber melalui pelatihan dan pendidikan
- b. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cyber crime melalui sosialisasi dan edukasi
- c. Menyediakan sarana dan prasarana penegakkan hukum cyber crime

Disamping hal-hal diatas Hukum cyber crime juga memberi dampak positif dalam berbagai aspek seperti :

1. Penyelidikan dan pencegahan:

Penagakan hukum cybercrime membantu meningkatkan penyelidikan dan pencegahan kejahatan siber. Undang-undang dan ketentuan yang disetujui membantu mengidentifikasi dan mengatasi kejahatan siber, seperti pencurian data, pembobolan rekening, dan pencurian identitas(Rezky Yayang Yakhamid 2023).

2. Kemajuan teknologi:

Penagakan hukum cybercrime membantu mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi yang lebih aman dan terlindungi. Dengan adanya undang-undang dan ketentuan yang disetujui, pengembangan TIK di Indonesia bisa dilakukan dengan lebih aman dan terlindungi(Utin Indah 2021)

3. Penyelidikan dan pengembangan:

Penegakan hukum cybercrime membantu meningkatkan penyelidikan dan pengembangan di bidang kebudayaan, pendidikan, dan lainnya. Cybercrime dapat digunakan sebagai lahan untuk memperoleh informasi serta membagikan informasi di bidang kebudayaan, pendidikan, ekonomi, dan lainnya (Yandi Setiawan 2016). Dengan upaya-upaya tersebut, diharapkan penegakan hukum cyber crime di Indonesia dapat lebih optimal, sehingga dapat memberikan beragam dampak positif bagi masyarakat dan negara.

KESIMPULAN

Kebutuhan akan teknologi jaringan komputer pada saat ini semakin meningkat. Internet sebagai platform penyampaian layanan informasi mengubah cara kita berinteraksi dan berkomunikasi di era digital. Dalam 24 jam kita dapat menjelajahi dunia melalui Cyberspace, sebuah dunia virtual yang dapat diakses melalui Internet. Meskipun Internet telah membawa manfaat dalam perkembangan teknologi global, namun dampak negatifnya seperti pornografi dan perjudian online juga semakin meningkat.

Sejalan dengan perkembangan Internet, muncul pula fenomena baru: "cybercrime" atau kejahatan melalui Internet. FBI mengatakan kejahatan dunia maya mengancam keamanan publik, nasional, dan ekonomi. Namun kejahatan siber juga mempunyai dampak positif, seperti memberikan basis informasi pendidikan dan kebudayaan. Melalui hasil penelitian, penegakan hukum kejahatan siber di Indonesia diharapkan dapat memberikan dampak positif seperti meningkatkan rasa aman lingkungan masyarakat, kepercayaan terhadap pemerintah dan melindungi kepentingan ekonomi, masyarakat, keamanan negara. Upaya seperti peningkatan kesadaran, edukasi, peningkatan kapasitas aparat penegak hukum serta peningkatan sarana dan prasarana diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penegakan hukum terhadap Cybercrime.

Namun penegakan hukum kejahatan siber di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, antara lain terbatasnya kapasitas pemerintah, kurangnya pemahaman masyarakat, serta ketersediaan prasarana serta sarana yang lengkap. Dibutuhkan upaya tambahan untuk meningkatkan penegakan hukum kejahatan dunia maya, termasuk pelatihan, pendidikan publik, dan penyediaan infrastruktur yang memadai. UU Cybercrime di Indonesia tidak hanya memberikan dampak positif dari segi penegakan hukum namun juga memberikan kontribusi pada aspek penyidikan, pencegahan, kemajuan teknologi dan pengembangan di bidang pendidikan dan kebudayaan kimia. Dengan penegakan hukum kejahatan siber yang optimal diharapkan bisa memberikan beragam dampak positif.

REFERENCES

Artikel Jurnal

Ketaren, Eliasta (2016). CYBERCRIME, CYBER SPACE, DAN CYBER LAW. Jurnal TIMES, Vol. V No 2 : 35-42

Sari, Utin Indah Permata (2021). KEBIJAKAN PENEGAKAN HUKUM DALAM UPAYA PENANGANAN CYBER CRIME YANG DILAKUKAN OLEH VIRTUAL POLICE DI INDONESIA. Mimbar Jurnal Hukum, Vol. 2 No. 1

Setiawan, Yandi. Dampak Positif Dan Negatif Cyber Crimer Dan Cyber Law 2016

Yakhmid, Rizky Yayang (2023). Waspada Kejahatan Siber di Era Serba Daring. urnal LAN RI 2023

Dokumen Resmi

UU RI 11 No. 2008 *Juncto* UU RI No. 16 Tahun 2019 *Juncto* UU RI No.1 2024 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Jakarta: KEMENKUMHAM.

Website / Internet

Dennis, Michaelk Aaron (2024). Cybercrime Law. Diambil dari <https://www.britannica.com/topic/cybercrime>

FBI, The Cyber Threat . Diambil dari <https://www.fbi.gov/investigate/cyber>